

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak yang memiliki usaha kecil yang terdaftar dalam Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 110 responden, namun dari 110 kuisioner yang disebar terdapat 7 kuisioner yang tidak kembali dan 3 kuisioner yang tidak diisi dengan lengkap, sehingga hanya 100 kuisioner yang dapat digunakan. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1**

**Distribusi Sampel**

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuisioner yang disebar	110	100%
kuisioner yang kembali	103	93,6%
Kuisioner yang tidak kembali	7	6,4%
Kuisioner yang tidak diisi lengkap	3	2,7%
Kuisioner yang dapat diolah	100	90%

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019*

## 4.2 Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden dikelompokkan menurut umur, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir. Penjelasan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**

### **Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	26	26%
Perempuan	74	74%
Jumlah	100	100%

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019*

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini lebih banyak responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 74 orang atau sebesar 74% . Sedangkan untuk responden berjenis kelamin laki-laki hanya 26 orang atau 26%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul yang berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.3**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
20-30 Tahun	16	16%
31-40 Tahun	32	32%
41-50 Tahun	38	38%
>50 Tahun	14	14%
Jumlah	100	100%

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui responden dalam penelitian ini mayoritas berusia antara 41-50 tahun yaitu sebanyak 38 orang atau 38%, kemudian pada rentang usia antara 31-40 tahun sebanyak 32 orang atau 32%, 16 orang lainnya berusia antara 20-30 tahun dengan presentase 16%, dan jumlah paling rendah berada pada responden yang berusia lebih dari 50 tahun yaitu sebanyak 14 orang atau 14%.

**Tabel 4.4**

**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SMA	69	69%
Diploma	11	11%
Sarjana	17	17%
Lainnya	3	3%
Jumlah	100	100%

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019*

Berdasarkan Tabel 4.4, menunjukkan bahwa jumlah responden pendidikan terakhir SMA memiliki jumlah paling banyak diantara yang lain, yaitu sebanyak 69 orang atau 69%. Kemudian untuk jenjang pendidikan terakhir diploma memiliki jumlah sebesar 11 orang atau 11%, sedangkan untuk sarjana berjumlah 17 orang atau 17% dan lainnya sebanyak 3 orang atau 3%.

### 4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis ini berfungsi untuk memberikan deskripsi atau gambaran pada masing-masing variabel penelitian yang meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Adapun variabel pada penelitian ini adalah *e-registration* ( $X_1$ ), *e-filling* ( $X_2$ ), *e-billing* ( $X_3$ ), dan Kepatuhan Wajib Pajak ( $Y$ ). Hasil analisis deskriptif pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5.

**Tabel 4.5**

#### Hasil Uji Statistika Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>E-registration</i>	100	6	16	12,11	2,344
<i>E-filling</i>	100	9	24	17,59	3,552
<i>E-billing</i>	100	8	24	17,31	3,695
Kepatuhan	100	11	27	20,17	3.456
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019

Dari hasil analisis data pada tabel di atas, maka berikut adalah penjelasan secara rinci masing-masing variabel sebagai berikut:

#### **4.3.1 Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

Pada tabel 4.5 hasil analisis deskriptif terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak memiliki nilai minimum responden sebesar 11. Sedangkan untuk nilai maksimum responden sebesar 27, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,17 dan untuk standar deviasi sebesar 3,456.

#### **4.3.2 E-registration (X<sub>1</sub>)**

Pada tabel 4.5 hasil analisis deskriptif terhadap variabel *e-registration* memiliki nilai minimum responden sebesar 6. Sedangkan untuk nilai maksimum responden sebesar 16, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12,11 dan untuk standar deviasi sebesar 2,344.

#### **4.3.3 E-filling (X<sub>2</sub>)**

Pada tabel 4.5 hasil analisis deskriptif terhadap variabel *e-filling* memiliki nilai minimum responden sebesar 9. Sedangkan untuk nilai maksimum responden sebesar 24, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,59 dan untuk standar deviasi sebesar 3,522.

#### **4.3.4 E-billing (X<sub>3</sub>)**

Pada tabel 4.5 hasil analisis deskriptif terhadap variabel *e-billing* memiliki nilai minimum responden sebesar 8. Sedangkan untuk nilai maksimum responden sebesar 24, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 17,31 dan untuk standar deviasi sebesar 3,695.

## 4.4 Uji Kualitas Data

### 4.4.1 Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearson Correlation*. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel atau  $\text{sig} < 0.05$  (Ghozali, 2013). Hasil Uji Validitas dapat ditunjukkan pada Tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Sig (2 Tailed)	Keterangan
<i>E-registration</i>	ER1	0.000	Valid
	ER2	0.000	Valid
	ER3	0.000	Valid
	ER4	0.000	Valid
<i>E-filling</i>	EF1	0.000	Valid
	EF2	0.000	Valid
	EF3	0.000	Valid
	EF4	0.000	Valid
	EF5	0.000	Valid
	EF6	0.000	Valid

Variabel	Item	Sig (2 Tailed)	Keterangan
<i>E-billing</i>	EB1	0.000	Valid
	EB2	0.000	Valid
	EB3	0.000	Valid
	EB4	0.000	Valid
	EB5	0.000	Valid
	EB6	0.000	Valid
Kepatuhan	K1	0.000	Valid
	K2	0.000	Valid
	K3	0.000	Valid
	K4	0.000	Valid
	K5	0.000	Valid
	K6	0.000	Valid
	K7	0.000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai sig seluruh butir pertanyaan memiliki nilai lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner ini dinyatakan valid sehingga, kuisisioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi linier berganda.

#### 4.4.2 Uji Realibilitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam penelitian ini dengan teknik *Cronbach's alpha* (Ghozali, 2013). Apabila nilai *Cronbach's*

*CoefficientAlpha* lebih besar dari 0,7, maka kuesioner sebagai alat pengukur dapat dinilai dan dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's *CoefficientAlpha* lebih kecil 0,7, maka kuesioner sebagai alat pengukur dapat dinilai dan dinyatakan tidak reliabel. Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Alpha Crobach	Nilai Kritis	Keterangan
<i>E-registration</i>	0,739	0,7	Reabiael
<i>E-filling</i>	0,793	0,7	Reliabel
<i>E-billing</i>	0,821	0,7	Reliabel
Kepatuhan	0,766	0,7	Reliabel

*Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2019*

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terlihat dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* seluruh variabel penelitian memiliki nilai yang lebih besar dari 0,7. Sehingga semua item pertanyaan pada masing-masing variabel dalam kuisisioner penelitian ini dikatakan reliabel .

#### 4.5 Uji Asumsi Klasik

##### 4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah tiap variabel dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Pada pengujian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa *asyp.sig* sebesar 0,157 dimana 0,157 nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Normalitas**

<i>Asymp.Sig</i>	Batas	Keterangan
0,157	0,05	Normal

*Sumber: Hasil Olah Data, 2019*

**4.5.2 Uji Heteroskedasitas**

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji adanya perbedaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain yang terjadi dalam model regresi tersebut . Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tersebut mempunyai varian yang sama. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heterokedasitas. Hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi dari ketiga variabel penelitian memiliki nilai di atas 0,05. Artinya hasil pada pengujian ini terbukti homoskedastisitas pada masing-masing variabel, sehingga pada pengujian ini dinyatakan lolos uji heterokedastisitas. Secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9****Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Batas	Keterangan
<i>E-registration</i>	0.794	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
<i>E-filling</i>	0.528	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
<i>E-billing</i>	0.690	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

**4.5.3 Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai Varians Inflation Factor (VIF) dan *tolerance* ( $\alpha$ ). Apabila *tolerance* mendekati 1 dan  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil pengujian dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.10

**Tabel 4.10****Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>E-registration</i>	0.739	1.353	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>E-filling</i>	0.594	1.683	Tidak terjadi multikolinieritas
<i>E-billing</i>	0.726	1.378	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinieritas dan layak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4.6 Analisis Hipotesis

##### 4.6.1 Regresi Linear Berganda

Pengujian ini digunakan untuk menentukan hasil atau adanya pengaruh pada masing-masing variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini. Hasil pada uji regresi linear berganda terhadap variabel independennya, yaitu *e-registration*, *e-filling* dan *e-billing* dapat dilihat pada Tabel 4.11.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	B	Beta	t hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	5.164				
<i>E-registration</i>	0.239	0.162	2.034	0.045	Signifikan
<i>E-filling</i>	0.195	0.199	2.245	0.027	Signifikan
<i>E-billing</i>	0.501	0.536	6.676	0.000	Signifikan
F hitung	39.231				
Sig F	0.000				
R square	0.551				

Sumber: Hasil Olah Data, 2019

Berdasarkan tabel di atas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 5,164 + 0,239X_1 + 0,195X_2 + 0,501X_3$$

1. Konstanta = 5,164

Artinya jika tidak ada variabel *E-registration*, *E-filing* dan *E-billing* yang mempengaruhi Kepatuhan, maka Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 5,164 satuan.

2.  $b_1 = 0,239$

Artinya jika Variabel *E-registration* meningkat sebesar satu satuan, maka Kepatuhan akan meningkat sebesar 0,239 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

3.  $b_2 = 0,195$

Artinya jika Variabel *E-filing* meningkat sebesar satu satuan, maka Kepatuhan akan meningkat sebesar 0,195 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

4.  $b_3 = 0,501$

Artinya jika Variabel *E-billing* meningkat sebesar satu satuan, maka Kepatuhan akan meningkat sebesar 0,501 dengan anggapan variabel bebas lain tetap.

#### 4.6.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan besarnya koefisien determinasi ( $r^2$  square) sebesar 0,551 , artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 55,1% sisanya sebesar 44,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

### 4.6.3 Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji parsial (Uji Statistik T) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh adanya pengaruh satu variabel penjelas atau independen terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini yang hal perlu diperhatikan adalah nilai probabilitas, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan secara individu di terima atau dinyatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan secara individu tidak dapat diterima atau tidak signifikan. Hasil pengujian pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas nilai signifikansi dari variabel *e-registration*, *e-filling* dan, *e-billing* lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiganya diterima dan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

## 4.7 Pembahasan

### 4.7.1 Pengaruh *E-registration* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi dari variabel *e-regristration*. Pada hasil pengujian analisis regresi linear berganda diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,034 dengan nilai signifikansi atau *p-value* sebesar 0,045 dimana nilai 0,045 lebih kecil dari 0,05. Sehingga, hal tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima dan terdapat pengaruh *e-registration* terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Bantul, artinya semakin baik penerapan *e-registration* maka semakin tinggi kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kabupaten Bantul.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hasan, Afifudin dan Junaidi (2018) yang menyatakan bahwa *e-registration* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sidoarjo Utara.

Hal ini menandakan bahwa penerapan sistem *e-registration* dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak, karena adanya beberapa faktor di antaranya adalah pengetahuan mengenai *e-registration* yang cukup baik, Wajib Pajak merasakan adanya manfaat menggunakan *e-registration*, kemudian kemudahan dalam penggunaan *e-registration* dan keamanan data pengguna juga menjadi faktor yang dapat mendukung Wajib Pajak menggunakan *e-registration*.

#### **4.7.2 Pengaruh *E-filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi dari variabel *e-filing*. Pada hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,245 dengan nilai signifikansi atau *p-value* pada variabel tersebut sebesar 0,027 dimana nilai 0,027 lebih kecil dari 0,05. Sehingga, hal tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima dan terdapat pengaruh *e-filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Bantul, yang artinya semakin baik penerapan *e-filing* maka semakin tinggi kepatuhan Wajib Pajak pada UMKM di Kabupaten Bantul.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018) yang menyatakan bahwa *e-filing* memiliki pengaruh positif atau signifikan

terhadap kepatuhan Wajib Pajak Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terdaftar di KPP Pratama Bima yang artinya semakin baik penerapan *e-filling*.

Hal ini menandakan bahwa penerapan *e-filling* dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Beberapa faktor diantaranya karena kemudahan dalam penggunaannya, kecepatan pada pelaporan SPT yang dapat menghemat waktu dan biaya, kemudian juga karena dengan menggunakan *e-filling* Wajib Pajak dapat melakukan perhitungan yang lebih cepat dan kemudahan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, sehingga dapat merasa terbantu dengan penerapan sistem tersebut dan dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak lainnya.

#### **4.7.3 Pengaruh *E-billing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM**

Pengujian dilakukan melalui signifikansi koefisien regresi dari variabel *e-billing*. Pada hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,676 dengan signifikansi pada variabel tersebut sebesar 0,000 dimana nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga, hal tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan *e-billing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Bantul, yang artinya semakin baik penerapan *e-billing*, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Bantul.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmadani (2018) yang menyatakan bahwa *e-billing* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yang terdaftar di

KPP Pratama se Daerah Istimewa Yogyakarta, artinya semakin baik penerapan *e-billing* maka semakin tinggi tingkat kepatuhan Wajib Pajak pada KPP tersebut.

Hal ini menandakan bahwa penerapan *e-billing* dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Beberapa faktor yang berkaitan dengan kemudahan dalam penggunaan sistem tersebut, keakuratan dalam perhitungan dan pengisian surat setoran pajak, kemudahan dan kecepatan dalam pembayaran pajak terutang selain itu dengan menggunakan *e-billing* juga dapat menghemat waktu dan biaya bagi Wajib Pajak yang hendak menyetorkan pajaknya, sehingga lebih efektif dan efisien.

